

ABSTRAK

Nama : Tazkia Audita Armani
Program Studi : S1 Farmasi
Judul : Faktor Penyebab Obat Kadaluwarsa (*Expired date*) Dan Nilai Kerugian Obat (Stock Value Expired) Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PMI Bogor Periode 2022/2023

Penelitian ini membahas faktor penyebab obat kadaluwarsa dan nilai kerugian obat di rumah sakit PMI Bogor periode 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode retrospektif dan kualitatif dengan desain observasi dan wawancara penelitian ini juga menggunakan data obat kadaluwarsa di Rumah Sakit PMI periode 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel penelitian obat kadaluwarsa berjumlah sebanyak 73 obat, obat kadaluwarsa di Rumah Sakit PMI Bogor pada tahun 2023 sebesar 0,47406 % dengan nilai kerugian obat yang didapatkan yaitu sebesar Rp. 45,800,171. Kesimpulan dari penelitian ini berupa pengelolaan obat yang dominan terjadi di Rumah Sakit PMI Bogor disebabkan adanya faktor obat yang tidak terpakai, dan obat tidak utuh 1 box ketika di *return* selain itu disebabkan juga adanya obat yang dipesan mendekati tahun kadaluwarsa, dan adanya retur dari ruangan. Bagi petugas obat di gudang logistik rumah sakit PMI diharapkan lebih memperhatikan dan melakukan pengecekan pada daftar obat yang di ingin dipesan jumlah obat yang dibutuhkan sehingga dapat meminimalisir adanya obat yang tidak terpakai atau tidak habis pakai.

Kata kunci :

Nilai Kerugian Obat, Obat Kadaluwarsa, Pengelolaan Obat, Rumah Sakit

ABSTRACT

Name : Tazkia Audita Armani
Study Program : S1Pharmacy
Title : Factors Causing Expired Drugs And Drug Loss Value In
The Pharmacy Installation Of PMI Bogor Hospital For
The 2022/2023 Period

This research discusses the factors causing expired drugs and the value of drug losses in PMI Bogor Hospital for the period 2022/2023. The study utilizes a retrospective and qualitative method with observational design and research interviews. This study also utilizes data on expired drugs in PMI Hospital for the period 2022/2023. The research findings indicate that the sample of expired drugs in the PMI Bogor Hospital in 2023 amounted to 73 drugs, with a loss value of Rp. 45,800,171. The conclusion of this research is that the dominant occurrence of medication management at PMI Bogor Hospital is due to unused medication, incomplete medication boxes returned, and orders placed close to their expiration date. Additionally, returns from the wards contribute to this. It is expected that the pharmacy staff in the PMI hospital logistics warehouse pay more attention and check the medication list before placing orders, in order to minimize unused or leftover medication.

Keywords :

Drug Management, Expired Drugs, Hospital